

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI ALAT
PERMAINAN EDUKATIF DENGAN MEDIA LEGO**

Arlina¹⁾, Annisa Nasution²⁾, Astri Syakira Sunya³⁾, Latifah⁴⁾
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: astrisyakirasunya123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang meningkatkan kreativitas melalui alat permainan edukatif pada anak usia dini di sekolah TK Al-Ihsan Jl. Suluh Gg. Amal Kota Medan. Data ini dikumpulkan melalui analisis dan observasi serta menggunakan metode literatur. Tujuan penelitian mengenai pembahasan tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui alat permainan edukatif ini sangat perlu untuk dibahas dan dipelajari guna untuk mengetahui bagaimana kreativitas anak usia dini dengan melalui alat permainan edukatif dengan media lego dan bagaimana seorang pendidik menerapkan alat permainan edukatif pada anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Kata kunci : *anak usia dini, alat permainan media lego*

ABSTRACT

This research was carried out to find out about increasing creativity through educational games in early childhood at the Al-Ihsan kindergarten school, jalan suluh gg amal pancing. This data was collected through analysis and observation and using literature methods. The aim of this research is to discuss increasing the creativity of early childhood through educational game tools. It is very necessary to discuss and study in order to find out how early childhood creativity can be achieved through educational game tools using Lego media and how an educator applies educational game tools to early childhood appropriately. with the child's level of development

Keywords: *early childhood, Lego media play equipment*

1. PENDAHULUAN

Kamus Bahasa Indonesia mengklasifikasikan anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dapat kita simpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berumur 0 sampai 6 tahun yang mengalami dan menghabiskan waktu pada masa bayi, balita dan anak prasekolah.

Setiap masa prasekolah yang dialami dan dialami anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Seperti halnya perkembangan sosial emosional anak yang secara alami berbeda-beda pada masa bayi, masa balita, dan masa prasekolah, demikian pula halnya dengan anak yang satu dengan anak lainnya dan kejadiannya pun tidak sama. (rahmi)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu proses pembelajaran ditawarkan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Tujuan PAUD adalah membantu anak mengembangkan potensi dan kemampuannya secara fisik, kognitif, sosial, emosional dan spiritual. PAUD juga bertujuan untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri memasuki sekolah dasar. Selain itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan masa depan mereka. Di PAUD, anak-anak mempelajari berbagai kegiatan menyenangkan yang menumbuhkan kreativitas melalui permainan, nyanyian, tarian, dan lainnya. Kreativitas pada anak usia dini sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Selain itu, PAUD juga melibatkan orang tua dan anggota keluarga dalam proses belajar anak sehingga tercipta sinergi antara rumah dan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu PAUD sangat penting bagi perkembangan kepribadian dan pribadi anak, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Kreativitas anak usia dini adalah kemampuan menghasikan ide-ide baru dan orisinal serta menerapkan ide-ide tersebut dalam bentuk karya kreatif dan inovatif. Anak pada usia dini masih mempunyai dayaimajinasi yang tinggi dan kurang terikat dengan aturan-aturan yang ada, sehingga mempunyai potensi kreatif yang besar. Kreativitas pada anak usia dini hadir dalam berbagai bentuk, antara lain melukis, menggambar, kerajinan tangan, menari, menyanyi dan bermain peran. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Penting bagi orangtua dan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan baik di rumah maupun disekolah. Selain itu, penting untuk mendukung dan memuji karya kreatif anak agar mereka merasa

dihargain dan termotivasi untuk lebih mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena membantu mereka untuk mewujudkan potensi penuh mereka dan mengatasi tantangan serta perubahan dimasa depan.(Imroatun et al., 2021)

Dengan mengasah kretivitas anak, guru atau pendidik dapat memberikan stimulasi dengan menggunakan alat permainan edukatif. Alat permainan edukatif merupakan alat permainan yang dikembangkan secara mandiri untuk permainan anak-anak khususnya anak usia dini. Mainan yang diberikan kepada anak melaui permainan sederhana berfungsi untuk menstimulasi perkembangan kreativitas dan perkembangan lainnya pada anak usia dini. Oleh karena itu, peralatan bermain edukatif dapat mengoptimalkan perkembangan anak usia dini dan disesuaikan denga usia dan tingkat perkembangan masing-masing anak. (dr.soetdjningsih)

Adapun cara guru atau pendidik mengembangkan kreativitas anak usia dini menggunakan alat permainan edukatif dengan media balok atau yang disebut lego. Balok atau lego merupakan salah satu permainan bata plastik kecil yang terkenal di dunia terutama dikalangan anak-anak atau remaja, dimainkan tanpa memandang jenis laki-laki atau perempuan. Setiap bagian pada balok atau lego dapat diatur ataupun didesain dengan jenis desain apapun.

Balok atau lego juga merupakan media pembelajaran yang sangat populer dan efektif untuk anak kecil. Balok membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus, kemampuan kognitif dan keterampilan sosial. Dalam permainan lego ataupun balok anak dapat belajar dalam mengenal bentuk dan ukuran balok serta warna pola balok. Selain itu, anak dapat belajar mengembangkan keterampilan motorik halusnya dengan memegang, menumpuk, dan menyusun balok dengan ssuai denga imajinasi yang mau ia buat, dengan membuat bangunan atau bentuk-bentuk menarik lainnya bagi anak. Selain itu, balok juga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial seperti belajar berbagi, bekerjasama, dan mengendalikan emosi. Balok atau lego juga dapat merangsang perkembangan kreativitas anak, merangsang kemampuan dalam pemecahan masalah, dan juga menggunakan imajinasi untuk mengembangkan kemampuan logika.(Kartini & Susilawati, 2018)

Anak-anak dapat bermain bersama temannya dan belajar mengendalikan emosi ketika bangunan yang di bangunannya rusak. Penting bagi orang dan guru atau pendidik untuk memiliki lego yang aman dan berkualitas tinggi serta memastikan lego tersebut

sesuai dengan usia dan minat anak. Jika di gunakan dengan benar, lego dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif serta mencapai potensi penuh mereka.

Meningkatkan kreativitas pada anak usia dini, guru atau pendidik menerapkannya melalui alat permainan edukatif melalui media lego agar dapat menstimulasi aspek perkembangan kretivitas anak-anak sesuai dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini.

Maka dari itu, peneliti akan penerapan yang di lakukan peneliti dengan menggunakan media lego agar kreativitas anak dapat berkembang dengan baik sesuai yang di harapkan.

2. Landasan Teori

Menurut David Campbell, kreativitas ialah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil baru, inovatif, belum pernah terjadi sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat maupun org banyak.

Menurut James J Gallagher (1985) kreativitas adalah proses mental yang di terapkan individu pada ide atau produk baru atau kombinasi keduanya yang pada akhirnya melekat individu itu sendiri atau mereka.

Menurut Howard Gardner 1998, kreativitas adalah kemampuan individu dalam memecahkan masalah, menghasilkan produk, dan mengajukan pertanyaan pertanyaan baru dan unik yang berbeda dari apa yang di tanyakan orang lain.(Bloom & Reenen, 2013)

Menurut Mariyana (2008:4), menyatakan bahwa kreativitas anak usia dini adalah suatu hasil kemampuan anak dalam menciptakan karya seni baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan karya seni yang sudah ada. Oleh karena itu, kreativitas anak pada aktivitas berpikir tingkat tinggi mengandung makna adanya integrasi pada setiap tahap perkembangan dan peningkatan keterampilan berpikir yang ditandai dengan keterampilan kreativitas anak usia dini.(James A.F Stoner, 1988)

Menurut Hendayani Es Direktorat PAUD menyatakan bahwa alat bermain edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau perlengkapan bermain, mempunyai nilai edukasi dan dapat mengembangkan kemampuan setiap anak.(F, 1967)

Menurut Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, Permainan Edukatif adalah permainan yang mengandung unsur dari pendidikan yang bersumber dari sumber yang ada dan adat serta merupakan dari bagian permainan itu sendiri.

Menurut Shamsualdi mengatakan bahwa alat bermain edukatif ini merupakan suatu perlengkapan yang mengoptimalkan dari tumbuh kembangnya anak dan disesuaikan dengan usia serta tingkat perkembangannya.(Hayati et al., 2020)

Menurut sudono (Kartini dan Susilawati, 2018) bermain Lego merupakan permainan yang tidak hanya dapat di nikmati sebagai kegiatan bermain-main, tetapi juga dapat di gunakan untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir anak. apalagi Lego tergolong dalam permainan konstruksi itu sendiri termasuk termasuk dalam permainan edukatif

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2023 di TK Al-Ihsan Jl. Suluh Gg. Amal Kota Medan. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak usia dini di TK tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang menjadikannya cara yang baik untuk mendapatkan pemahaman terperinci.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan analisis data serta dokumentasi yang memungkinkan mereka untuk memahami pengalaman orang-orang yang terlibat dalam penelitian secara lebih rinci.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan terdapat berbagai jenis pengembangan kreativitas pada media lego memberikan hasil yang sangat baik, dan pada setiap bidang anak-anak memperoleh hasil yang sangat baik juga membahasnya lebih lanjut mengenai.

Di dalam kelas TK Al-Ihsan terdapat permainan lego baik di dalam kelas A maupun di dalam kelas B, sebelum bermain lego anak-anak mengikuti pembelajaran terlebih dahulu setelah anak-anak selesai mengikuti pembelajaran anak-anak bebas dalam melakukan kegiatan permainan di dalam kelas. Seperti permainan lego yang terdapat dalam kelas dan jenis-jenis permainan yang lain. Setelah itu peneliti memberikan arahan ataupun instruksi kepada anak-anak untuk menyusun lego seperti peneliti menyuruh anak untuk menyusun lego sesuai dengan imajinasi anak. Setelah itu peneliti mengevaluasi seberapa kreatif mana anak menciptakan sebuah bentuk dari lego tersebut. Anak-anak memainkan lego dan menyusunnya sesuai dengan bentuk yang mereka inginkan ataupun yang sesuai dengan ide mereka sendiri. Misalnya anak-anak menyusun lego dengan bentuk menara, gedung tinggi, kereta api dan lainnya.

Anak-anak juga mencapai hasil yang sangat baik dalam pengembangan keterampilan fisik motorik. Artinya, anak boleh mengambil media lego dalam jumlah tertentu, anak dapat meletakkannya sesuai dengan petunjuk guru, anak dapat merakit kepingan lego untuk di jadikan sebuah bangunan, kemudian peneliti menyuruh Memuat hasil dan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan.

anak untuk memperlihatkan hasil dari susunan legonya.

Pengembangan kreativitas anak pada ranah kognitifnya telah membuahkan hasil yang sangat positif. Artinya anak mengetahui bentuk apa saja yang dapat di gunakan, anak

juga dapat mengingat tahapan -tahapan menyusun media lego serta anak dapat mengetahui warna media lego atau balok.

Perkembangan kreativitas anak dalam bidang seni sangatlah berkembang, mereka dapat memadukan berbagai bentuk lego, memadukan berbagai warna bangunan lego serta membuat berbagai bentuk dengan lego.

Media lego atau balok dapat merangsang kreativita, imajinas, konsentrasi dan ketelitian anak. Oleh karena itu, media ini sangat cocok bila digunakan dalam proses pembelajaran dimana guru memberikan semangat belajar anak melalui kegiatan menyusun media lego yang diberikan oleh peneliti, dan peneliti dapat melihat perkembangan kreativitas anak, bisa dievaluasi sudah mampu menyusun dengan baik dan rapi.

Oleh karena itu, media lego berkaitan erat dengan kretivitas dan bahkan awal dari pertumbuhan kreatif. Melalui kegiatan dalam menyusun lego membuat anak menjadi menyenangkan dalam suasana aman dan bebas, anak-anak dapat memunculkan ide-ide uni yang berbeda dari orang lain, aktif bertanya, mencoba hal baru, dan tidak takut melakukan kesalahan.

Dengan menggunakan media lego atau balok perkembangan kreativitas anak sangat baik peneliti memberikan kepada anak-anak media lego untuk membuat bentuk yang mereka inginkan sesuai dengan ide-ide pada anak. Perkembangan kreativitas anak cukup baik, anak dapat memunculkan ide dan gagasan baru serta anak merakit lego sesuai dengan imajinasinnya kemudian saat melakukan merakit lego anak dapat mengntrol dan menyesuaikan diri pada saat melakukan kegiatan perakitan media lego sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh peneliti dalam proses menyusun media lego, sehingga anak dapat merakitnya dengan baik, rapi, mirip, kreatif.

DAFTAR TABEL

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif Dengan Media Balok/Lego

NO	NAMA & GAMBAR	INDIKATOR	KEG	BB	MB	BSH	BSB	PENJELASAN
1.	Aqila		Rapi			✓		Dalam merancang
			Warna			✓		

		Mengatur dan merancang	Bentuk				✓	media lego anak sudah mampu mengatur bentuk yang ia inginkan
			Mandiri				✓	
		Menciptakan	Rapi			✓		Anak menciptakan bentuk menara dengan baik dan warna yang bervariasi dan berpadu
			Warna			✓		
			Bentuk			✓		
			Mandiri				✓	
		Menyusun	Rapi			✓		Anak menyusunnya sendiri tanpa bantuan orang lain maupun guru dan hasilnya rapi, warna yang sesuai dan menarik.
			Warna				✓	
			Bentuk			✓		
			Mandiri				✓	

NO	NAMA & GAMBAR	INDIKATOR	KEG	BB	MB	BSH	BSB	PENJELASAN
2.	Aisyah	Mengatur dan merancang	Rapi				✓	Dalam mengatur dan merancang anak sudah
			Warna		✓			
			Bentuk			✓		
			Mandiri			✓		

								berkembang sesuai harapan dalam mengatur dan merancang bentuk, yang sesuai dengan yang mereka rancang serta rapi dan mandiri.
		Menciptakan	Rapi				✓	Anak menciptakan kereta api dengan bentuk yang serupa berkembang sesuai harapan serta rapi dan mandiri hanya saja berpaduan warna yang masih berkembang
			Warna		✓			
			Bentuk				✓	
			Mandiri				✓	
		Menyusun	Rapi				✓	Anak menyusun media lego berbentuk kreta api sesuai harapan
			Warna		✓			
			Bentuk				✓	
			Mandiri		✓			

N O	NAMA & GAMBA R	INDIKATO R	KEG	B	M	BS	BS	PENJELASA N
----------------	-----------------------------------	-----------------------	------------	----------	----------	-----------	-----------	------------------------

3	Zidan	Mengatur dan merancang	Rapi		✓			Dalam mengatur dan merancang anak masih berkembang dalam mengatur dan merancang bentuk, yang sesuai dengan yang mereka rancang serta rapi dan mandiri.	
			Warna		✓				
			Bentuk		✓				
			Mandiri			✓			
	Menciptakan			Rapi		✓			Anak menciptakan kereta api dengan bentuk yang serupa anak masih berkembang sesuai harapan serta rapi dan mandiri hanya saja berpaduan warna yang masih berkembang
				Warna		✓			
				Bentuk		✓			
				Mandiri			✓		
	Menyusun			Rapi		✓			Anak menyusun media lego berbentuk kreta api sesuai harapan
				Warna		✓			
				Bentuk		✓			
				Mandiri			✓		

NO	NAMA & GAMBAR	INDIKATOR	KEG	BB	MB	BSH	BSB	PENJELASAN
4.	Salsa	Mengatur dan merancang	Rapi				✓	Dalam merancang media lego anak sudah mampu mengatur bentuk yang ia inginkan
			Warna			✓		
			Bentuk				✓	
			Mandiri				✓	
		Menciptakan	Rapi				✓	

			Warna			✓		Anak menciptakan bentuk menara dengan baik dan warna yang bervariasi dan berpadu	
			Bentuk			✓			
			Mandiri				✓		
		Menyusun	Rapi					✓	Anak menyusunnya sendiri tanpa bantuan orang lain maupun guru dan hasilnya rapi, warna yang sesuai dan menarik.
			Warna			✓			
			Bentuk					✓	
			Mandiri					✓	

Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik





5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari metode penelitian kualitatif dan observasi bahwa perkembangan kreativitas anak usia dini melalui media lego sudah sangat baik dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini. Ada dua orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dimana anak tersebut menciptakan bentuk dari media lego tanpa disuruh atau arahan dari peneliti dan ada dua orang anak yang masih tahap menuju berkembang sesuai harapan (MB) dimana anak tersebut masih dibantu oleh peneliti atau gurunya. Dari ke empat anak tersebut memiliki perkembangan kreativitas yang berbeda-beda dalam membentuk sebuah karya dari media lego. Dari permainan lego dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak karna dari media lego anak mampu menyusun lego dengan berbagai macam bentuk yang sesuai dengan imajinasi.

DAFTAR PUSTAKA (Memuat hanya pustaka yang dirujuk saja)

- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- F, K. Ge. (1967). Landasan Teori Alat Permainan Edukatif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–57.
- Hayati, I., Nuri, K., & Siliwangi, I. (2020). *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Analisis Permainan Lego Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini*. 3(6), 2714–4107.
- Imroatun, I., Fadilatunnisa, A., Hasanah, N., & Rahayu, S. H. (2021). Implementasi Bermain Lego Sebagai Pembelajaran Harian Untuk Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.1005>
- James A.F Stoner, 2018 : 41). (1988). Landasan Teori اديدج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 13, 17–39.
- Kartini, & Susilawati, I. (2018). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LEGO

UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI Kartini , Indria Susilawati Program Studi PG-PAUD , STKIP Meawi Program Studi Penjaskesrek , STKIP Melawi PENDAHULUAN. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(November), 34–43. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>